

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022****Inasha Nur Aisyah¹ , dan Isnawati²**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, IndonesiaE-mail: nasha.aisyh@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :26-12-2024

Revised :11-01-2025

Accepted :21-01-2025

Keywords: Corporate
Social Responsibility, ROE,
ROA, Financial Performance**DOI:** <https://doi.org/10.62335>**ABSTRACT**

This research aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The independent variable used in this study is Corporate Social Responsibility. And the dependent variable used is financial performance proxied by ROA and ROE. The population of this study was 46 banking companies and sample selection using purposive sampling with a total of 22 companies. This study uses a quantitative descriptive method using secondary data in the form of annual reports and sustainability reports of banking companies in 2020-2022. The data is processed using the panel data regression analysis method using the Eviews version 12 program. The results of this study prove that Corporate Social Responsibility affects financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Corporate Social Responsibility. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Populasi penelitian ini sejumlah 46 perusahaan perbankan dan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan pada tahun 2020-

2022. Data diolah menggunakan metode analisis regresi data panel menggunakan program Eviews versi 12. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Selain menghasilkan keuntungan (*profit*), perusahaan yang baik harus memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, karena kegiatan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan lingkungannya. Hal itu sangat sesuai dengan konsep *triple bottom line Elkington* (1997). Dimana Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama diantaranya mencari keuntungan atau laba (*profit*), keberlangsungan masyarakat (*people*), menjaga keberlangsungan makhluk hidup dan alam (*planet*).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa diartikan sebagai sebuah program perusahaan yang menjalankan fungsi untuk mengelola usaha yang akan membuat keputusan berdasarkan pemaksimalan kepentingan sosial dan ekonomi. Program CSR menjadi sebuah investasi untuk perusahaan yang bertujuan mempunyai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainability*) bagi perusahaan dan menjadi sarana meraih keuntungan. Namun program CSR bukan hanya tentang timbal balik yang diperoleh perusahaan apabila melaksanakannya, namun bagaimana perusahaan dapat mengelola dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap semua yang ada disekitarnya baik itu dampak positif maupun negatif.

CSR semakin berkembang di Indonesia karena banyak permintaan publik yang ingin agar perusahaan memberikan kontribusi kembali ke lingkungan sehingga tidak saja memperoleh keuntungan dari operasinya. Perusahaan harus memperhatikan segala faktor yang mengelilinginya untuk mempertahankan keberadaannya secara berkelanjutan. Perusahaan harus lebih perhatian dengan faktor sekelilingnya agar kedepannya tidak ada gangguan dari faktor eksternal yang bisa saja mengganggu aktivitas perusahaan. Dengan menunjukkan kepedulian serta tanggung jawab terhadap lingkungan eksternal, citra perusahaan juga akan menjadi baik di depan publik. Adanya fenomena tersebut membuat banyak perusahaan tidak hanya berorientasi pada *shareholders* (para pemegang saham) namun juga *stakeholders* (orang-orang yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan). Stakeholders tidak hanya investor, dewan direksi, manajemen, pemerintah, pemasok, dan pelanggan tetapi juga para pekerja, serikat pekerja, dan masyarakat umum.

Di Indonesia pelaporan CSR dimulai tahun 2000-an dimana diterbitkan juga Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas wajib untuk melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban pelaporan CSR juga diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang tertuang pada pasal 15 yaitu setiap penanam modal harus melaksanakan tanggung jawab sosial

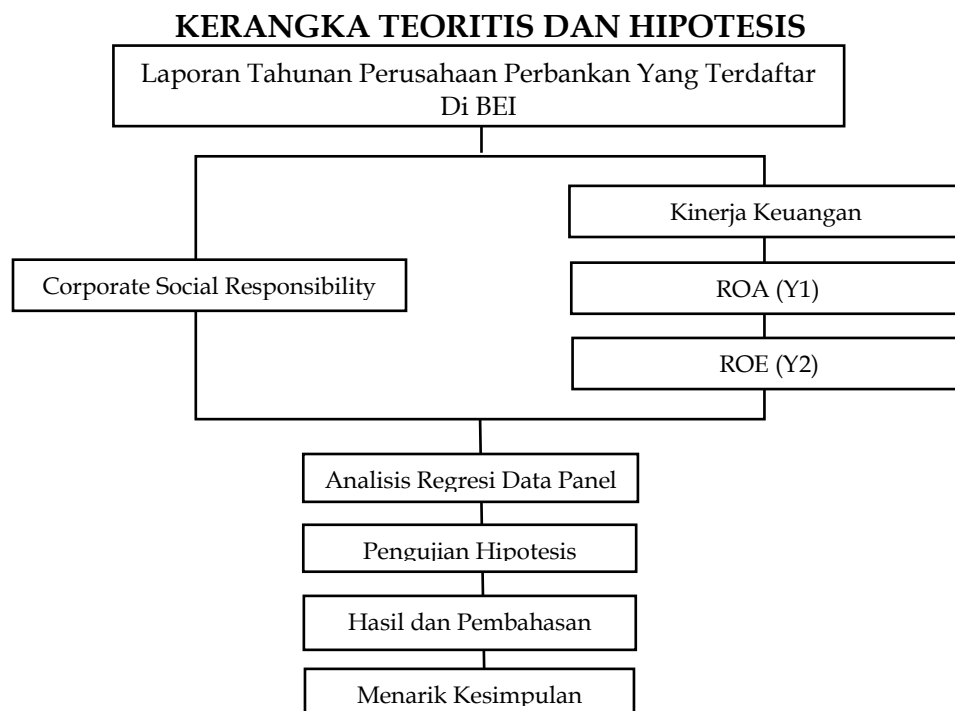
perusahaan. Dari awalnya pengungkapan CSR ini dilakukan secara sukarela sekarang diwajibkan untuk seluruh perusahaan terbuka.

Selain informasi pengungkapan CSR, perusahaan juga mengungkapkan kinerja keuangannya secara berkala pada laporan tahunan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menghasilkan profit atau laba. Menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ukuran tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan tercermin pada rasio profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh perolehan laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan yaitu apabila laba yang dihasilkan semakin tinggi maka semakin efektif pula perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas diukur dengan beberapa indikator yaitu ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity). ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas jumlah aktiva yang dimiliki dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015). ROE (Return on Equity) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Rasio ROE (Return on Equity) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Kinerja keuangan merupakan informasi yang selalu diperhatikan oleh para investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal pada perusahaan. Maka dari itu informasi tersebut sangat penting untuk diungkapkan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Disamping itu walaupun perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik apabila tidak mempunyai kepedulian terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya maka para investor juga enggan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu disamping mempunyai kinerja keuangan yang baik, citra yang baik juga harus dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Julialevi K dan Ramadhanti W pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta)". "*Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE, dan CAR. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap NIM" (Julialevi & Ramadhanti, 2021). Pada tahun 2022, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2016-2020)" yang mendapatkan hasil GCG dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Waaqi'ah (2021) yang meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Penelitian terdahulu memakai pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode uji analisis regresi data panel. Pada penelitian ini akan diuji apakah *Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2022.



Gambar 1. Kerangka Teoritis
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2018) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Teori Ligitimasi

Legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma dan nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan (Dowling dan Pfeffer, 1975). Teori legitimasi menjelaskan bahwa suatu organisasi akan bertahan apabila masyarakat beranggapan jika organisasi tersebut beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sama dengan nilai yang ada pada masyarakat tersebut.

Corporate Social Responsibility

Bowen (1953) menjelaskan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk membuat kebijakan, keputusan, atau tindakan untuk memenuhi tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah

mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Proses pengambilan keuntungan tersebut perusahaan seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut IAI (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sebuah perusahaan merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan atau program selama periode waktu tertentu. Salah satu hal yang diperhatikan dalam kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA dan ROE.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan kepada lingkungan sekitar. Melalui program CSR perusahaan berharap menarik respon masyarakat terhadap produk yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak menggunakan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, jadi semakin besar ROA maka semakin baik juga perusahaan menghasilkan laba bersih.

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity

Perusahaan berhadapan dengan *shareholders* agar mendapatkan modal untuk perkembangan bisnis perusahaan. Perusahaan membutuhkan *shareholders* untuk mempertahankan eksistensinya. Aktifitas CSR menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi terhadap manajemen resiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi cakupannya pada *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus untuk menganalisis apakah satu variabel dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain. Pendekatan ini juga digunakan karena data yang digunakan berupa angka.

Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di situs resminya www.idx.co.id serta website perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini berupa laporan keuangan beserta laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang memenuhi ketentuan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan perbankan yang merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang berjumlah 46 perusahaan merupakan populasi penelitian. Penetapan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terpilih 22 perusahaan dikali 3 tahun sehingga total sampel sebanyak 66.

Variabel dan Definisi Operasional variabel

Variabel independen (X) dalam penelitian ini ada 1 yaitu *Corporate Social Responsibility* dan 2 variabel dependen yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2). Berikut merupakan pengukuran operasional masing-masing variabel, yakni:

Tabel 1 Pengukuran Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
ROA (Y1)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
ROE (Y2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X)	$CSDI_j = \frac{\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$ Keterangan: CSDI _j : <i>Corporate Social Responsibility Index</i> perusahaan y $\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}$: 1 = apabila item diungkapkan, 0 = apabila item tidak diungkapkan N _j : Jumlah item untuk perusahaan y, n _j =118	Rasio

Sumber: Data diolah dari berbagai referensi, 2023

Teknik Pengumpulan Data

Metode studi kepustakaan dipakai untuk menghimpun data untuk penelitian ini dengan menggunakan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan sampel, yaitu laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Penggunaan program Eviews versi 12 dalam penelitian ini untuk mengolah data. Tahapan analisis yaitu analisis statistik deskriptif, Uji Regresi Data Panel (pemilihan model regresi yang sesuai dengan data), Uji Asumsi Klasik (Uji Heterokedastisitas dan

Uji Multikolinieritas), dan Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik F, dan Uji Statistik t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	66	.3430	392.4280	21.979298	59.5787547
ROA	66	1.0800	392.4280	20.909277	59.9154536
ROE	66	-.0570	.6620	.108621	.1299227

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada tabel menunjukkan hasil dari variabel independen yaitu pengungkapan CSR yang diukur dengan index GRI dengan total pengungkapan 123 indikator. Nilai rata-rata CSR sebesar 0.413227 yang artinya perusahaan perbankan 2018-2021 rata-rata mengungkapkan CSR sebesar 41.3%. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.658537 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0.276423. Standar deviasi atau ketimpangan data dari CSR sebesar 0.105227 dari keseluruhan rata-rata.

Variabel ROA diukur dengan besaran laba bersih perusahaan dibagi dengan kepemilikan aset perusahaan dikali 100. Berdasarkan hasil uji pada tabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar -4.93000 dan nilai maksimum 4.000000 atau 4% yang dimiliki oleh Perusahaan Bank BCA. Kemudian rata-rata ROA sebesar 1.538846 dan standar deviasi 1.632038. Hal tersebut berarti sebaran data dari variabel kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari rasio ROA terendah dan tertinggi.

Variabel ROE dihitung dengan jumlah laba bersih dibagi dengan besaran total ekuitas dikali 100. Hasil memperlihatkan nilai maksimum 20.49000 dan minimum -48.67000 atau -48.67% yang dimiliki oleh Perusahaan Bank Bukopin. Sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 9.259085 menunjukkan data relatif besar melihat dekatnya nilai rata-rata dan maksimum. Standar deviasi sebesar 11.93454 menunjukkan varians data relatif kecil melihat dekatnya nilai rata-rata dan standar deviasi.

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Statistic	d.f.	Prob.
ROA	182.935923	21	0.0000
ROE	37.306257	21	0.0155

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Berdasarkan hasil uji chow yang dilakukan, untuk variabel X terhadap Y1 yaitu ROA menghasilkan hasil $0,0000 < 0.05$ artinya model regresi yang digunakan adalah *fixed*

effect model. Sementara hasil uji variabel X terhadap Y2 yaitu ROE menghasilkan probabilitas $0.0155 < 0.05$ sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Karena kedua hasil uji chow menghasilkan *fixed effect model*, jadi uji dilanjutkan untuk menguji antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan dalam regresi model. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka yang terpilih *fixed effect model*, namun apabila diatas 0.05 yang terpilih *random effect model*.

Tabel 3. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Chi-sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
ROA	0.090698	1	0.7633
ROE	0.877127	1	0.3490

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Hasil uji hausman pada variabel X terhadap Y1 memperoleh probabilitas 0.7633 > 0.05 artinya model yang terpilih adalah *random effect model*. Sedangkan uji pada variabel X terhadap variabel Y2 memperoleh probabilitas 0.3490 > 0.05 yang artinya model yang digunakan adalah *random effect model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu model regresi, dikatakan terkena multikolinieritas bila terjadi hubungan linier yang sempurna atau pasti diantaranya beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya terjadi kesulitan untuk melihat pengaruh variabel penjelas pada variabel yang dijelaskan. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji multikolinieritas karena hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
ROA	-1.186704	0.773643	-1.533916	0.1300
ROE	-0.796062	0.463869	-1.716136	0.0910

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Nilai probabilitas variabel ROA dan ROE sebesar 0.1300 dan 0.0910 > 0.05 maka hasil uji heterokedastisitas terdapat ketidaksamaan varian. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keuangan ROA dan ROE lolos uji heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel Terhadap ROA

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.601903	0.527166	1.141770	0.2578
X	2.702809	0.840264	3.216618	0.0020

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Berdasarkan hasil *output* perhitungan *Eviews* regresi data panel dari variabel X yaitu CSR terhadap variabel Y1 yaitu ROA maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = 0.577646531627 + 2.76398143392 * X + [CX=F]$$

Nilai konstan sebesar 0.577646531627 menunjukkan apabila variabel X bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen (Y1) yaitu ROA bernilai 0.577646531627.

Corporate Social Responsibility (CSR) bernilai positif 2.76398143392 diartikan bahwa apabila CSR meningkat sebesar satu satuan maka ROA (Y1) akan naik sebesar 2.76398143392 dan apabila CSR turun maka nilai ROA (Y1) akan turun.

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel Terhadap ROE

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.378786	3.418182	0.403368	0.6880
X	20.87144	8.028829	2.599562	0.0116

Sumber: Data *Output Eviews* versi 12, 2023

Berdasarkan hasil *output* perhitungan *Eviews* regresi data panel dari variabel X yaitu CSR terhadap variabel Y2 yaitu ROE maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y2 = 1.37878612331 + 20.8714369834 * X + [CX=R]$$

Nilai konstan sebesar 1.37878612331 menunjukkan apabila variabel X bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen (Y1) yaitu ROA bernilai 1.37878612331.

Corporate Social Responsibility (CSR) bernilai 20.8714369834 diartikan bahwa apabila CSR meningkat sebesar satu satuan maka ROE (Y2) akan naik sebesar 20.8714369834 dan apabila CSR turun maka nilai ROE (Y2) akan turun.

Hasil Uji Hipotesis

Uji R²

Tabel 7. Tabel R-Square

Variabel	R-squared	Adjusted R-Squared	F-Statistic	Prob(F-statistic)
ROA	0.140891	0.127467	10.49574	0.001899
ROE	0.095671	0.081541	6.770696	0.011500

Sumber: Data *Output Eviews* versi 12, 2023

Dari tampilan tabel dapat dilihat bahwa Adjusted R-squared pada ROA sebesar 0.140891 atau 14% hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen kinerja keuangan ROA dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel independen CSR sedangkan 86% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Sedangkan Adjusted R-squared pada ROE sebesar 0.095671 atau 9% yang menunjukkan variabel dependen kinerja keuangan ROE dapat dijelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen yaitu CSR sedangkan 91% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Uji F

Tabel 8. Tabel Hasil Uji F

Variabel	R-squared	Adjusted R-Squared	F-Statistic	Prob(F-statistic)
ROA	0.140891	0.127467	10.49574	0.001899
ROE	0.095671	0.081541	6.770696	0.011500

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Hasil uji F ROA adalah sebesar $10.49574 > 3.14044$ (F hitung) dan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-statistic $<$ nilai signifikansi 5% ($0.001899 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (CSR) terhadap variabel dependen ROA. Hasil uji F ROE adalah sebesar $6.770696 > 3.140438$ dan dapat diketahui nilai probabilitas F-statistic $<$ nilai signifikansi ($0.011500 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ROE.

Uji T

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel Terhadap ROE

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
X	2.702809	0.840264	3.216618	0.0020
X	20.87144	8.028829	2.599562	0.0116

Sumber: Data Output Eviews versi 12, 2023

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA

Pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa hasil analisis yang dilakukan dengan menguji uji parsial atau uji t menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pernyataan ini berdasarkan hasil analisis tingkat signifikansi variabel CSR sebesar 0.0020 yang berarti CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA dengan koefisien regresi sebesar 3.216618 bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyebutkan apabila perusahaan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik dari internal perusahaan kemudian diterima pihak eksternal yang didalamnya termasuk shareholders dan stakeholders maka hal tersebut akan menimbulkan dampak yang baik terhadap perusahaan karena pihak eksternal mempertimbangkan informasi yang diterimanya tersebut untuk membuat keputusan berinvestasi.

Peningkatan pelaksanaan CSR oleh perusahaan terbukti dengan hasil pengujian hipotesis yang berpengaruh secara positif signifikan. Ini berarti ketika perusahaan yang menghasilkan laba dan mengalokasikan sebagian labanya untuk melaksanakan CSR maka juga akan meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yaitu ketika perusahaan yang memberikan sinyal yang baik berupa informasi kemudian diterima oleh lingkungan sekitarnya maka akan memberikan dampak yang baik juga kepada perusahaan. Ketika perusahaan memberikan sinyal yang baik, semua pihak yang

ada disekitar perusahaan tersebut dapat menerima informasi tersebut kemudian respon atas penerimaan tersebut berdampak kepada keberlanjutan operasional perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan teori legitimasi yaitu perusahaan sejalan dengan nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat sekitarnya. Ketika perusahaan dikatakan legitimate dengan nilai sosial tersebut maka perusahaan akan terus berkembang keberadaannya di lingkungan tersebut. Karena masyarakat menyadari bahwa perusahaan beroperasi dengan sistem nilai yang sepadan dengan masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putu Suciawati (2016) dan Syahnaz M (2013) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andhitya (2017) serta Cahyani dan Budiasih (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE

Hipotesis kedua membuktikan bahwa hasil analisis yang dilakukan dengan menguji uji parsial atau uji t menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROE). Pernyataan ini berdasarkan hasil analisis tingkat signifikansi variabel CSR sebesar 0.0116 yang berarti CSR tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE dengan koefisien regresi sebesar 2.599562 bersifat positif.

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang baik dari pihak internal perusahaan merupakan sinyal positif bagi pihak eksternal perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan berinvestasi yang diambilnya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ternyata bisa dibuktikan pada penelitian ini.

Hasil hipotesis yang berpengaruh mengkonfirmasi bahwa perusahaan telah meningkatkan pelaksanaan CSR dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yaitu kesesuaian nilai sosial masyarakat dengan perusahaan. Masyarakat yang didalamnya juga merupakan investor dari perusahaan melihat kesesuaian tersebut sehingga mau menanamkan modalnya kepada perusahaan. Dengan meningkatnya modal yang masuk dalam perusahaan maka perusahaan bisa terus berkembang secara berkelanjutan memperluas aktivitas operasinya sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Julialevi K dan Ramadhanti W (2021) yaitu CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Fitriya (2019) yang mendapatkan hasil CSR tidak berpengaruh terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai koefisien regresi variabel CSR terhadap ROA dengan t-statistik sebesar 3.216618 dan signifikansi 0.0020 (< 0.05). Perkembangan pengungkapan CSR dari tahun ke tahun yang terus meningkat

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga ROA juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penelitian ini mendukung teori bahwa sinyal positif yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa pelaksanaan CSR tadi memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan dan teori yang menyatakan bahwa ketika perusahaan legitimate terhadap masyarakat disekitarnya maka keberadaan perusahaan tersebut akan terus ada secara berkelanjutan.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). Hasil ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai koefisien regresi variabel CSR terhadap ROE dengan t-statistik sebesar 2.599562 dan signifikansi 0.0116 (< 0.05). Dilihat dari jumlah ROE yang terus meningkat, perkembangan pengungkapan CSR dari tahun ke tahun yang terus meningkat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga ROE juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penelitian ini mendukung teori bahwa sinyal positif yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa pelaksanaan CSR tadi memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan karena para stakeholder bisa menerima sinyal tersebut dan menggunakannya sebagai pertimbangan mengambil keputusan berinvestasi.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan atau menggunakan variabel dependen lainnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dan menambah sampel tahun penelitian dari sektor lainnya agar dapat mewakili populasi variabel Corporate Social Responsibility (CSR).

Untuk perusahaan perbankan diharapkan untuk selalu meningkatkan pengungkapan CSR seperti yang sudah dilakukan karena terbukti bisa memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhitya Rahmawati, I., Rikumahu, B., & Juliana Dillak, V. (2017). *PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. 2(2).
- Bowen, H. R., Bowen, P. G., & Gond, J. P. (2013). Social responsibilities of the businessman. In *Social Responsibilities of the Businessman*. <https://doi.org/10.2307/3708003>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Cahyani Prastuti, M., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1365. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p20>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior between the Organizations seek to establish congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1).
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st Century Business*, Capstone, Oxford. *Capstone, London*, 1(1986).

- Fitriya, E., & Setyorini, L. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN SIZE DAN LEVERAGE RATIO SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(1). <https://doi.org/10.32528/jiai.v4i1.2196>
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- Kasmir. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. In *Jurnal lingkungan & pembangunan* (Issue 2). Prenadamedia Group.
- Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.819>
- Putu Suciwati Desak, Putu Arie Pradnyan, & Cening Ardina. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Spence, M. (1973). Job market signaling, *Quarterly Journal of Economics*. In *Quarterly Journal of Economics* 87: Vol. 87(3).
- Syahnaz, M. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).